

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah yang terkait dengan pengalaman dan makna penerapan perilaku implementasi melaksanakan shalat dhuha dalam mengurangi kecemasan karir masa depan santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Kecamatan Jekulo, Kudus setelah itu pengalaman dan makna dari perilaku melaksanakan shalat dhuha dalam mengurangi kecemasan karir masa depan santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco kecamatan Jekulo, Kudus. Menghasilkan bahwa semua-nya berasal dari diri masing-masing, apabila kita menginginkan sesuatu yang besar maka harus banyak-banyak berusaha dan tidak boleh hanya memikirkan tentang kecemasan karir masa depan.

1. Implementasi Shalat Dhuha dalam Mengurangi Kecemasan Karir Masa Depan Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Kecamatan Jekulo, Kudus.

Penerapan implementasi untuk melaksanakan shalat dhuha santri di pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah menghasilkan pengalaman yang berbeda-beda dari pengalaman santri yang pertama sampai pengalaman santri yang keempat. Program shalat dhuha yang dibuat dan ditanamkan pada hati santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah berhasil mengurangi kecemasan-kecemasan yang mereka rasakan sebelumnya. Kebiasaan baik inilah yang selalu mendampingi mereka ketika menjalani hari-harinya mengasah *skill*, mengasah mental, mengasah kepribadian untuk meneladani perilaku Rasulullah SAW.

Sedangkan pada Putri dalam penelitian, peneliti menemukan kesejukan makna penerapan implementasi melaksanakan shalat dhuha dalam mengurangi kecemasan karir masa depan. Santri ini benar-benar memasrahkan diri kepada Allah, benar-benar bersandar kepada Allah sampai tidak ada rasa cemas sekalipun di perjalanan hidupnya. Rahasiannya adalah selalu optimis dengan ketentuan Allah, selalu berfikir positif dengan apa yang diberikan Allah, tidak mudah menyerah mengembangkan bisnis yang ia tekuni dan selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah karena begitu banyak nikmat yang dirasakan.

2. Dampak Perilaku Melaksanakan Shalat Dhuha dalam Mengurangi Kecemasan Karir Masa Depan Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Kecamatan Jekulo, Kudus.

Dalam penelitian yang telah diamati oleh peneliti, perilaku santri yang melaksanakan shalat dhuha dengan orang yang tidak melakukan shalat dhuha juga memiliki tingkatan yang berbeda, walau semuanya ciptaan Allah yang maha kuasa namun perilaku pelaksana shalat dhuha memiliki prioritas dihadapan Allah. Perilaku pelaksana shalat dhuha selain mereka jarang memiliki kecemasan tentang karir, mereka juga apabila berkeinginan, berhasrat, bercita-cita tentang rezeki langsung diberikan jalan oleh Allah.

Shalat dhuha menjadi magnet rezeki, magnet karir, apabila santri-santri pondok pesantren entrepreneur ingin mendapatkan nikmat dunia dan nikmat akhirat mereka harus melaksanakan shalat dhuha. Makna perilaku yang dirasakan santri dan pelaksana shalat dhuha pikiran menjadi fress, mendapatkan ketenangan yang dapat menjadi tameng anti kecemasan karir.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada studi kasus santri pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Kecamatan Jekulo, Kudus. Peneliti ingin membuat saran atau masukan supaya dapat membangun serta meningkatkan kebaikan bersama:

1. Kepada lembaga pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah agar selalu mendukung santrinya untuk istiqomah dalam melaksanakan shalat dhuha.
2. Kepada santri yang sudah memiliki skill entrepreneur yang bagus, shalat dhuha yang bagus harus terus belajar, dan mengamalkan pelajaran kepada santri lain yang belum bisa (atau masih baru)